

**Tanggal 23 Agustus**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

17 Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepada-Mu! 18 Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. 19 Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah. (Mazmur 51:17-19)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

32 Ada orang banyak duduk mengelilingi Dia, mereka berkata kepada-Nya: "Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar, dan berusaha menemui Engkau." 33 Jawab Yesus kepada mereka: "Siapa ibu-Ku dan siapa saudara-saudara-Ku?" 34 Ia melihat kepada orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya itu dan berkata: "Ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! 35 Barangsiapa melakukan kehendak Allah, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku." (Markus 3:32-35)

### **Pengantar untuk Renungan**

Bukti dari relasi yang akrab dengan Tuhan adalah ketaatan terhadap firman-Nya. Keakraban tidak hanya diukur dari seberapa sering kita bertemu dengan seseorang, namun juga dari sejauh apa kita mempercayai perkataan orang tersebut. Sama halnya bila kita sering bertemu dengan seorang dokter yang pandai. Namun bila ternyata nasihat tentang kesehatan yang ia berikan kita abaikan maka hal itu menunjukkan bahwa kita tidak mempercayainya. Artinya kita tidak sungguh-sungguh mengenal dirinya sehingga kita meragukan nasihatnya. Itu sebabnya keakraban kita dengan seseorang berjalan seiring dengan sikap mempercayai dan menaati apa yang dikatakan oleh orang tersebut.

Demikian pula halnya tentang keakraban kita dengan Tuhan. Di dalam Markus 3 dicatat bahwa Yesus berkata kepada orang banyak: "Barangsiapa melakukan kehendak Allah, dialah

saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku.” Dengan berkata seperti itu Yesus mengutarakan bahwa orang yang menaati firman Allah itulah orang yang memiliki relasi yang akrab dengan diri-Nya. Sedemikian akrabnya sehingga Ia menyebut orang-orang tersebut sebagai saudara-Nya, bahkan sebagai ibu-Nya sendiri. Berarti semakin kita menaati firman Tuhan, maka kitapun akan semakin bertambah akrab dengan diri-Nya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudah akrabkah relasi Anda dengan Tuhan? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, kehendak-Mu sempurna dan tuntunan-Mu tidak pernah salah. Rancangan-Mu selalu yang terbaik bagi diriku. Oleh karena itu ampunilah aku apabila adakalanya aku meragukan janji dan firman-Mu. Teguhkanlah imanku dan berikan kepadaku hati yang lembut serta taat terhadap kehendak-Mu. Sebab dengan demikian aku akan semakin bertambah dekat dan akrab dengan diri-Mu. Jauhkanlah dari diriku hati yang keras dan bentuklah hatiku agar semakin menjadi serupa dengan hati-Mu.

Mengawali hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku percaya Engkau tidak akan pernah meninggalkan diriku. Engkau tidak akan membiarkan aku berjalan seorang diri. Dengan tangan-Mu yang kuat Engkau akan menuntun diriku di sepanjang hidupku. Mengingat akan hal itu hatiku penuh dengan damai karena Engkau tidak pernah tersesat maupun menyesatkan orang yang berharap kepada-Mu. Tuhan, jadikanlah diriku sebagai saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Markus 3*

*Mazmur 53*

*Yesaya 59-60*

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 23 Agustus**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Aku berseru kepada-Mu, karena Engkau menjawab aku, ya Allah; sendengkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah perkataanku. (Mazmur 17:6)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

2 Orang bebal berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah!" Busuk dan jijik kecurangan mereka, tidak ada yang berbuat baik. 3 Allah memandang ke bawah dari sorga kepada anak-anak manusia, untuk melihat apakah ada yang berakal budi dan yang mencari Allah. (Mazmur 53:2, 3)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, jangan biarkan diriku hidup di dalam kekebalan. Namun tolonglah aku agar hidup sebagai orang yang berhikmat, yaitu hidup senantiasa takut kepada-Mu. Sebab apabila orang yang bebal tidak akan mencari Engkau dan tidak menaati kebenaran firman-Mu, maka orang yang takut kepada-Mu akan hidup dengan menghormati titah-titah-Mu. Sehingga dengan demikian hidupku akan menjadi persembahan yang harum dan berkenan kepada-Mu.

Tuhan, tolonglah diriku agar mampu mengisi waktuku pada hari ini di dalam kehidupan yang bermakna dan tidak sia-sia. Yaitu dengan senantiasa hidup menaati tuntunan-Mu. Karena Engkaulah pribadi yang dapat diandalkan dan orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah dikecewakan. Kasih, kesetiaan dan kuasa-Mu menjamin bahwa orang yang berjalan di dalam rancangan-Mu akan berjalan menuju ke masa depan yang penuh dengan pengharapan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: De Noche

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 23 Agustus**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firman-Nya.  
(Mazmur 130:5)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

1 Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; 2 tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.  
(Yesaya 59:1, 2)

### **Pengantar untuk Renungan**

Tuhan selalu mampu menolong umat-Nya, namun sikap hati kitalah yang menentukan apakah kita akan mengalami pertolongan-Nya. Sama seperti adalah tidak sukar bagi air terjun Niagara untuk mengisi drum kosong yang kita taruh di bawahnya. Namun bila tutup drum tersebut tidak kita buka, maka seberapa lamapun drum itu berada di bawah air terjun tersebut ia akan tetap saja dalam keadaan yang kosong. Demikian pula dengan sikap hati kita kepada Tuhan. Kalau kita tidak mempercayai Tuhan dan kita melanggar firman-Nya maka kita sebenarnya sedang menutup hati kita kepada-Nya. Sebagai akibat, doa kitapun akan sia-sia dan kita tidak akan mengalami pertolongan-Nya.

Allah mengemukakan tentang pentingnya sikap hati ini melalui nabi Yesaya dan dicatat di dalam Yesaya 59. Di situ Yesaya berkata bahwa "tangan Tuhan tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar." Artinya Allah mampu untuk menolong umat-Nya. Namun kejahatan dan dosa umat-Nya telah menjadi pemisah antara mereka dengan diri-Nya. Sebagai akibat, Allah menyembunyikan diri terhadap umat-Nya dan tidak mendengar doa-doa mereka. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan Tuhan tidak usah diragukan, namun sikap hati kita kepada-Nyalah yang akan menentukan apakah kita akan mengalami pertolongan-Nya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Adakah doa-doa Anda kepada Tuhan yang belum juga dijawab-Nya? Bila ada, apakah yang perlu Anda lakukan agar doa Anda tidak sia-sia?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Dengan Roh Kudus-Mu selidikilah hatiku. Apabila masih terdapat niatan, pikiran dan perasaan di dalam hatiku yang tidak berkenan kepada-Mu, tunjukkanlah semuanya itu kepadaku. Supaya dengan demikian aku mengetahui hal-hal apa yang masih harus kubereskan di dalam hidupku. Aku memohon berikan kepadaku kemurahan-Mu. Ampuni dan pulihkanlah diriku, ya Tuhan, sehingga hidupku menjadi persembahan yang berkenan kepada-Mu dan doa-doaku menjadi dupa yang menyenangkan hati-Mu.

Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku berterima kasih karena oleh pertolongan-Mu diriku dapat mengisi hari ini sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau telah menuntun diriku untuk berjalan di jalan-jalan-Mu. Dengan rahmat-Mu yang besar Engkau telah menjaga diriku dari segala hal yang buruk, termasuk dari segala niat jahat yang dirancangkan orang terhadap hidupku. Sungguh Engkaulah sumber pertolonganku. Aku mempercayakan hidupku dan menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolong hidupku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Bendigo Al Señor

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)